

Makna Nilai, Moral, Akhlak, Etika, dalam Pendidikan Umum

Sofyan Sauri

Landasan Yuridis :

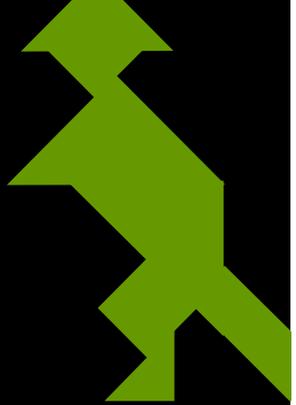
UU No 20 Tahun 2003

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Pasal di atas mengisyaratkan bahwa :

Tujuan pendidikan di Indonesia
adalah mengembangkan
manusia utuh, bukan
kecakapan intelektual saja,
tetapi juga kepribadian dan
keterampilan

Nilai



- ◆ “Nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kata hati (potensi)”.
(Endang Sumantri, 1993)
- ◆ “Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya”.
(Gordon Allport, 1964)

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antar cara-cara tindakan alternatif
(Kupperman, 1983)

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan
(Mulyana, 2004)

Jack R Fraenkel (1977)

Nilai adalah idea atau konsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang.

Nilai merupakan standar penuntun prilaku dari seseorang

- ◆ **Menurut Driyarkara (1966:38)**

Nilai adalah hakekat suatu hal yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia

- ◆ **Menurut Fraenkel (1977:66)**

Nilai adalah *idea* atau konsep abstrak tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang, biasanya mengacu kepada estetika (keindahan), etika pola perilaku dan logika benar salah atau keadilan justice (*Value is any idea, a concept, about what someone think is important in life*)

- ◆ **Menurut Kuntjaraningrat (1992:26)**

Menyebutkan sistem nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar keluarga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap bernilai dalam hidup

- ◆ **Menurut John Dewey**

Value is any object of social interest

Nilai muncul dalam hidup manusia dalam bentuk :

- ◆ Hal-hal material maupun rohani
- ◆ Ideal-ideal, cita-cita, prinsip-prinsip dasar sikap hidup manusia

- ◆ Nilai lebih tinggi dari Norma atau Moral, Nilai merupakan keyakinan yang sudah merupakan milik diri dan akan menjadi barometer actions
- ◆ Norma baru merupakan keharusan yang lebih bersifat operasional karena adanya sanksi sedangkan Moral lebih bersifat tuntunan dari luar karena kiprah umum dan atau praktek nyata.

NILAI PADA UMUMNYA MENCAKUP 3 WILAYAH

1. NILAI INTELEKTUAL (BENAR-SALAH)
2. NILAI ESTETIKA (INDAH-TIDAK INDAH)
3. NILAI ETIKA (BAIK-BURUK)

6 klasifikasi nilai

1. Nilai Teoretik
2. Nilai Ekonomis
3. Nilai Estetik
4. Nilai Sosial
5. Nilai Politik
6. Nilai Agama

Spranger (Allport, 1964)

4 Hierarki Nilai

1. Nilai Kenikmatan
2. Nilai Kehidupan
3. Nilai Kejiwaan
4. Nilai Kerohanian

Max Scheler (Mulyana, 2004)

Sumber Nilai

Sumber-sumber nilai
adalah wahyu Illahi
ataupun Budaya

(Muslimin Nurdin dkk, 1993:209)

Nilai-nilai Berakar pada :

- ◆ Bentuk kehidupan tradisional dan keyakinan agama, bentuk-bentuk kehidupan kontemporer dan keyakinan agama-agama yang datang berkembang serta aspek politik yang berpengaruh dalam perubahan sikap penduduk, banyaknya kegelisahan, gejolak terhadap nilai dalam realitas pendidikan pada umumnya

(Endang Somantri 1993:18-20)

Moral

- ◆ Secara etimologi kata Moral berasal dari bahasa Latin **mos** dan jamaknya **mores** yang berarti kebiasaan, adat.
- ◆ Secara terminologi moral adalah kebiasaan dalam bertingkahtlaku yang baik dan susila seperti yang berkaitan dengan kejujuran dan tanggung jawab.

◆ Moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya
(Suwito, 2003:33)

◆ Menurut Endang Somantri (1993:3)

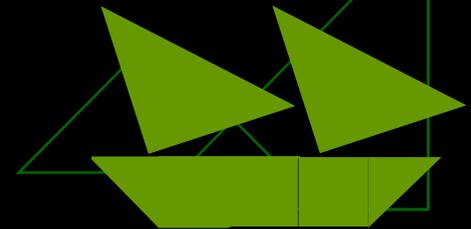
Moral merupakan penegasan standar dari apa yang disebut benar atau adil dalam tingkah laku atau kebajikan dari manusia

◆ Moral adalah norma-norma tingkah laku yang baik dan buruk yang diterima secara umum

(Rindjin, 2004:5)

Etika

- ◆ Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno **ethos**, dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti yakni tempat tinggal biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berfikir.
- ◆ Dalam bentuk jamak (**ta etha**) artinya adat kebiasaan



- ◆ Etika adalah Norma-norma yang dianut oleh kelompok, golongan atau masyarakat tertentu mengenai perbuatan yang baik dan buruk
- ◆ Etika adalah Study tentang prinsip-prinsip perilaku yang baik dan buruk
(Rindjin,2004:9)

◆ **Ahmad Amin (1988)**

Etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik-buruk, tindakan yang harus dilakukan manusia terhadap yang lainnya, tujuan yang harus dicapai dan jalan yang harus ditempuh

Tatakrama

- ◆ Adalah etik, adab atau sopan santun seseorang yang diekspresikan melalui sikap, tindakan atau perilaku sehari-hari dalam kehidupannya

Norma

Norma berarti alat ukur, aturan atau kaidah bagi pertimbangan penilaian, nilai yang menjadi milik bersama di dalam suatu masyarakat yang telah tertanam secara mendalam akan menjadi norma bila disepakati oleh anggota masyarakat dan berimplikasi saksi dan pahala

Akhlak

Akhlak adalah jamak dari *khuluq* yang berarti kebiasaan (*al'adat*), perangai, tabi'at, watak, adab/sopan santun dan agama (*al-din*)

◆ **Imam al Ghozali :**

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

- ◆ Menurut para ahli masa lalu (al-qudama), **akhlak** adalah kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan secara spontan, tanpa pemikiran atau paksaan.
- ◆ Sering pula **akhlak** diartikan sebagai semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik atau buruk

- ◆ AKHLAK standarnya **AL QUR'AN dan SUNNAH**
- ◆ ETIKA standarnya pertimbangan **akal pikiran**
- ◆ MORAL standarnya **adat kebiasaan** yang umum berlaku di masyarakat

**AKHLAK RASULULLAH
ADALAH AL QURAN
RASULULLAH BERSABDA
AKU DIUTUS HANYA
UNTUK
MENYEMPURNAKAN
AKHLAK YANG MULIA**

AL HADIST

Pendidikan Umum

Apabila berbicara tentang pendidikan umum, maka terlebih dahulu dapat diungkap dalam konteks:

1. *Liberal education.*
2. *General education*

Pendidikan umum sebagai *liberal education* adalah pendidikan yang membebaskan manusia dari belenggu kebodohan. Kebodohan terjadi karena keterbelakangan pengetahuan, sehingga mengakibatkan timbulnya ketergantungan kepada alam lingkungan, terbelunggu oleh kepercayaan tahayul (mistik) adanya sikap tradisional terbatas, terikat oleh tradisional terbatas dan irasional.

Pendidikan umum dalam arti *general education* adalah membina manusia seutuhnya, yang seimbang pengetahuan, kemampuan berpikir, perasaan, kesadaran, dan keterampilannya.

- ◆ Prof. Dr.H. Achmad Sanusi S.H. M.PA (1999) mengungkapkan bahwa, “Pendidikan umum merupakan suatu usaha sadar atau upaya untuk mempertahankan keamanan suatu sistem kehidupan yang harmonis, meskipun menghadapi banyak tantangan dan tentangan atau pergumulan pendapat (adanya *desirebilities* dan sekaligus *fithing concept*)
- ◆ Kunci cara mengatasi suatu usaha dan upaya pendidikan umum yakni dengan mengembangkan dan membina tiga pembendaharaan hati, yaitu *qolbun salimun*, *qolbun maridun*, dan *qolbun mayyitun*.

Prof.Dr.H.Djawad Dahlan

- ◆ *Ada tiga hal yang menarik untuk menjadi garapan dalam PU yaitu: qolbun qoswatun, qolbun naasiyun, qolbun salimun, dan qolbun waahidun.*

◆ *Tiga ciri cendekiawan atau orang yang memiliki sikap ilmiah, yaitu:*

1. *Hilmun, yaitu kesanggupan atau kemampuan untuk menolah argumentasi orang yang bodoh dengan bahasa yang santun*
2. *Waro, yaitu tidak rakus, rendah hati, yang mampu membentengi dirinya dari perbuatan maksiat.*
3. *Husnul khuluq, yakni berakhlak baik sehingga ia bisa hidup di antara manusia.*

Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.

mengungkapkan tentang masyarakat yang akan dituju oleh bangsa Indonesia adalah masyarakat madani. Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mendorong manusia menuju kepada masyarakat madani. Pendidikan umum merupakan pendidikan nilai, dan pendidikan keperibadian. Bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik .

Pendidikan Umum merupakan salah satu bidang kajian pendidikan yang mengorganisir substansinya melalui pendekatan `interdisipliner` terhadap segala aktifitas manusia secara `integrated Knowledga` dengan `learning` sebagai pusatnya, baik `learning` terhadap pancasila, `learning` terhadap kebudayaan nasional, dan `learning` terhadap iman dan taqwa

◆ Definisi pendidikan umum di atas mengandung makna :

- ***satu bidang kajian pendidikan***
- ***interdisipliner*** sebagai ***`integrated knowledge system`***
- Titik sentral kegiatan adalah ***`learning`***
- Ditujukan untuk ***memberikan kemudahan*** pada pendidikan dasar
- ***Membentuk tatanan masyarakat yang demokratis***

- ◆ AKAR PU ADALAH FILSAFAT DAN AGAMA
- ◆ POHONYA ILMU-ILMU ALAMIAH, ILMU SOSIAL, ILMU PENDIDIKAN DAN HUMANIORA

Nilai-nilai yang melandasi Pendidikan Umum

Dalam konteks krisis dan pembaharuan masyarakat Indonesia saat ini (Depsikbud-Bapennas, 1999), nilai-nilai yang mendasari pendidikan umum mencakup :

Nilai agama, Kebebasan/Kemerdekaan, nasionalisme, kemanusiaan, kekeluargaan, disiplin dan kebanggaan nasional

- ◆ Menurut Phenix (1954), maka kemanusiawian manusia itu akan timbul jika pendidikan mampu menghadirkan nilai-nilai :

**empiric, estetik, etik, synnoetik,
Simbolik, dan Synnoptik
(disebut 3E 3S)**

TRANSFORMASI NILAI KEHIDUPAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK (Hurlock, E.B, 1978)

Bila anak hidup dalam **kritikan**,
ia belajar **menyalahkan orang**

Bila anak hidup **dimusuhi**,
ia belajar untuk **melawan**

Bila anak hidup dalam **ejekan**,
ia belajar menjadi **pemalu**

Bila anak hidup dalam **toleransi**,
la belajar menjadi **sabar**

Bila anak hidup dengan diberi **semangat**
la belajar punya **rasa harga diri**

Bila anak hidup mengenal **pujian**,
la belajar hidup untuk **menghargai orang**

Bila anak hidup dalam **keadilan**,
la belajar **membela kebenaran**

Bila anak hidup dengan **kepastian**
la belajar memperoleh **keberanian**

Bila anak hidup dengan **persetujuan**,
la belajar **menyukai dirinya**

Bila anak hidup dalam **penerimaan dan**
persahabatan,
la belajar **mencintai sesama** di dunia ini



